
Pengaruh Desain Sistem Pembelajaran Dan Teknik Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri

Hikmatun Nafi'ah,¹ HM. Adibussholeh²

¹Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri, ²Institut Agama Islam Tribakti Kediri

¹hnafiah183@gmail.com

Abstract

In the world of education, of course the learning process also takes place, and the learning process requires the right method. Mistakes using the method, can hinder the achievement of desired educational goals. In fact, education shows that students play a more important role as objects and teachers act as subjects. The information center or learning center is the teacher, so it often happens students will learn if the teacher teaches. In this study using contextual learning compared with conventional learning. In addition to learning methods communication techniques are also needed to support the success of students. In this study using quasi quantitative research methods, with ANCOVA analysis techniques. Overall contextual learning is superior compared to conventional learning and teacher communication techniques affect learning outcomes with sig values. $0,000 \leq 0.05$.

Keywords: *Learning System Design, Teacher Communication, Learning Outcomes*

Abstrak

Dalam dunia pendidikan tentunya berlangsung pula proses pembelajaran, dan proses pembelajaran itu membutuhkan metode yang tepat. Kesalahan menggunakan metode, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Kenyataannya pendidikan menunjukkan bahwa peserta didik lebih berperan sebagai obyek dan guru berperan sebagai subyek. Pusat informasi atau pusat belajar adalah guru, sehingga sering terjadi peserta didik akan belajar jika guru mengajar. Dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran kontekstual di bandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain metode pembelajaran dibutuhkan pula tehnik komunikasi untuk menunjang keberhasilan peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *experiment quasi*, dengan tehnik analisis ANCOVA. Secara menyeluruh pembelajaran kontekstual lebih unggul di banding dengan pembelajaran konvensional serta tehnik komunikasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai sig. $0,000 \leq 0,05$.

Kata Kunci: *Desain Sistem Pembelajaran, Komunikasi Guru, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Proses pembelajaran di sekolah hanya menerima materi-materi tanpa ada pada umumnya masih sebatas usaha menggali nilai-nilai yang penyampaian pengetahuan. Peserta didik

terkandung di dalamnya. Peserta didik kurang memahami akan pentingnya pelajaran yang diajarkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu adanya internalisasi pada diri siswa tentang nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan secara mudah serta adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh, dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹

Dalam penelitian yang berjudul perbedaan pengaruh penggunaan pembelajaran konvensional dan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan motivasi belajar siswa pada materi pecahan, menyatakan hasil bahwa pembelajaran kontekstual lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.² dengan dilakukannya uji independent samples t-test menunjukkan nilai t-hitung > t-tabel ($5,381 > 2,002$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa peningkatan

kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual lebih baik secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional.

Dalam proses belajar tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat pula interaksi antara guru dan peserta didik, yang membutuhkan tehnik komunikasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Harold Laswell pakar komunikasi menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan komunikasi adalah dengan cara menjawab beberapa pertanyaan yang dimulai dari huruf "W" yang biasa kita sebut "5W" (*Who says; What; Whic Channrl to; Whom; With; What: Effect*), yaitu siapa mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa, dengan pengaruh yang bagaimana.³

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Peneliti menetapkan jenis penelitiannya secara khusus yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*), karena kondisi dari penelitian ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

¹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hlm. 159

² Eva Nuraisah Dkk, *Perbedaan Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Konvensional Dan*

Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 (2016) hlm.

³ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet I, 2012) hlm. 30

Dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis ANCOVA karena salah satu dari variabel bebas di jadikan covariate atau variebel moderat. Dengan dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

Metode

Pada hakikatnya penelitian adalah perwujudan dari metode penelitian yang digunakan berupa tindakan atau upaya dalam memahami, mencari sebab dan memecahkan masalah berdasarkan kerangka berfikir ilmiah. Setiap penelitian memerlukan paradigma teori model sebagai dasar acuan dalam melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*experimental quasi*), dianalisis menggunakan uji statistik ANCOVA. Menggunakan analisis uji ANCOVA karena salah satu dari dua variabel bebas dijadikan variabel moderat yakni variabel komunikasi. Desain yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Desain Ancova

Desain Pembelajaran	Komunikasi Guru	
	Guru A	Guru B
CTL	Hasil Belajar	Hasil Belajar
CV	Hasil Belajar	Hasil Belajar

Dalam desain tersebut, ada dua kelompok yang di ambil secara random. Kelompok pertama diberikan perlakuan model pembelajaran kontekstual dan juga

tehnik komunikasi, sedangkan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan apapun oleh peneliti atau sebagai kelompok kontrol.

Uji ANCOVA dapat digunakan dengan asumsi data harus homogen, dan juga normal. Dengan asumsi ini, maka dilakukan uji homogenitas variansi, dan uji normalitas distribusi sebagai persyaratan menggunakan uji ANCOVA.

**Tabel 2 Homogenitas Variansi
Test of Homogeneity of Variances
NILAI**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,342	5	24	,281

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,281 dan sampel dikatakan homogen jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan karena $0,281 \geq 0,05$, maka H_0 diterima sehingga sampel adalah homogen.

Tabel 3 Hasil uji untuk kelas VIII-A

Test Statistics

Y	
Chi-Square	,452 ^a
Df	2
Asymp. Sig.	,798

Berdasarkan tabel di atas dari data kelas VIII-A diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,798. Dan data dikatakan normal apabila signifikansi $\geq 0,05$, sehingga karena $0,798 \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

**Tabel. 4 Hasil uji untuk kelas VIII-C
Test Statistics**

Y	
Chi-Square	5,200 ^a
Df	5

Asymp. Sig. ,392

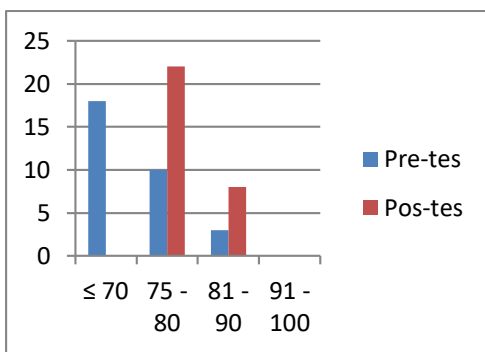
Berdasarkan tabel di atas dari data kelas VIII-C diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,392. Dan data dikatakan normal apabila signifikansi $\geq 0,05$, sehingga karena $0,392 \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dari kedua kelas di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yaitu data hasil belajar siswa kelas VIII-A dan VIII-C berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji statistik ANCOVA. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS.⁴

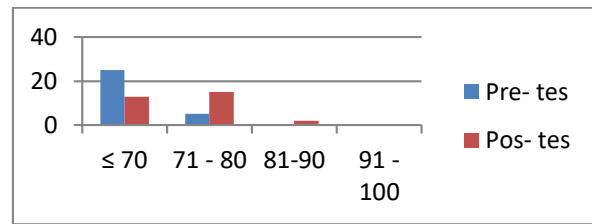
Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil gambaran sebagai berikut yang akan disajikan dalam bentuk grafik

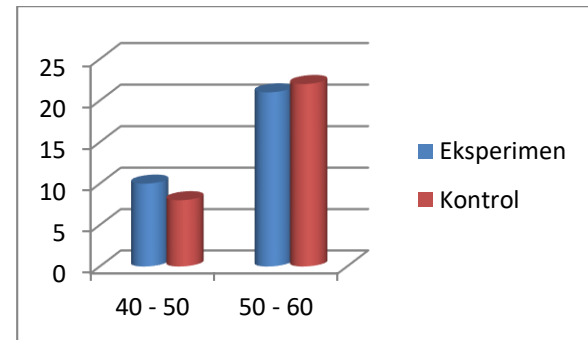
Grafik hasil belajar kelas eksperimen



Grafik hasil belajar kelas kontrol



Grafik Komunikasi



Pengaruh Desain Sistem Pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Desain sistem pembelajaran merupakan satu hal yang penting dalam proses pendidikan, karena ketika seorang guru salah dalam memilih metode dalam mengajar akan sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar kedepan.

Desain sistem pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun sistem pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung. Joyce & Weil dalam Rusman berpendapat bahwa sistem pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk

⁴ A. Jauhar Fuad and Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik Dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014)

kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lainnya.⁵ Sistem pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru boleh memilih sistem pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Sedangkan desain sistem pembelajaran dalam penelitian ini adalah desain sistem pembelajaran kontekstual yang telah diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia di MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Desain Sistem Instruksional Pendekatan Tpack" hasil penelitian mengatakan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar belajar DSI berorientasi TPACK.⁶

Penelitian lain dalam judul "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Vii Di Smpn 4 Padalarang)". Dalam penelitian tersebut diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan rentang nilai pada kelas kontrol yang tertinggi 78 dan

terendah 53, sehingga perolehan nilai rata-rata hasil belajar menunjukkan masih banyak peserta didik yang nilai hasil belajarnya belum memenuhi KKM yang sudah ditentukan yaitu 70. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil belajar yang tertinggi 87 dan terendah 72, sehingga perolehan nilai rata-rata hasil belajar menunjukkan perbedaan nilai yang cukup signifikan dengan terlihatnya peserta didik yang sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.⁷

Sedangkan dalam penelitian penulis desain sistem pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, data dapat dikatakan sig. apabila $\leq 0,005$. Sedangkan dalam penelitian ini didapatkan nilai sig. 0,000, yang berarti bahwa $0,000 \leq 0,005$, dalam tingkat kepercayaan 95% desain sistem pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MTs Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Hasil analisis peneliti apabila mengkaitkan teori yang ada dengan melihat hasil dari penelitian penulis serta membandingkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa desain sistem pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Edisi 2 Cet ke-5 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 133

⁶ Harun Sitompul Dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Desain Sistem Instruksional Pendekatan Tpack*, *Jurnal Teknologi Informasi dan*

Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 4 No. 2 Desember 2017, hlm 1

⁷ Hilman Larief Dkk, *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII Di SMPN 4 PADALARANG)*, *Jurnal Gea* Volume 14 Nomor 2, Oktober 2014, hlm. 21

Pengaruh teknik komunikasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Komunikasi adalah faktor yang amat penting dalam kehidupan. Komunikasi juga memberikan implikasi yang besar jika kita dapat menggunakan dengan baik. Pada dasarnya komunikasi berarti penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek. Tujuan komunikasi itu sendiri pada akhirnya adalah persamaan makna. Dengan persamaan makna tersebut, maka komunikasi dapat dikatakan efektif dalam lingkungan sekolah.

Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang diharapkan dapat mencapai suasana kondusif dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Akan tetapi tidak jarang apa yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan, lebih tepatnya tidak selamanya komunikasi memiliki efek ataupun pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena betapapun seorang guru memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan tetapi peserta didik tidak menerima pesan dengan baik dalam artian peserta didik tidak memiliki keinginan untuk belajar atau semacamnya maka hasil yang akan di dapat juga tidak sesuai dengan teori yang ada.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi dari berbagai pihak ada faktor internal dan juga eksternal.⁸ Belajar itu berrati berubah, perubahan dari yang awalnya tidak mengerti menjadi mengerti ataupun paham terhadap objek tertentu sesuai dengan yang diajarkan.

Hasil belajar memiliki banyak pengaruh dan tidak selamanya komunikasi dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa, khususnya siswa MTs Al Mahrusiyah karena hasil penelitian yang di dapat penulis mengatakan bahwa nilai sig. komunikasi adalah 0,149 sedangkan data dapat dikatakan sig. apabila $\leq 0,005$ dan $0,149 \geq 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi tidak mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh desain sistem pembelajaran dan teknik komunikasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di MTs Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Bila melihat secara keseluruhan antara desain sistem pembelajaran dan teknik komunikasi guru terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII MTs Al Mahrusiyah, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan dengan pertimbangan sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar

⁸ Chuduriah Sahabuddin, *Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri*

I Kabupaten Majene, Jurnal Papatuzdu, Vol. 10, No. 1 November 2015, hlm 25

Terhadap Hasil Belajar Desain Sistem Instruksional Pendekatan Tpack” hasil penelitian mengatakan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar belajar DSI berorientasi TPACK.⁹

Hasil perhitungan penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kabupaten Majene” dengan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh komunikasi guru terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Kabupaten Majene sebesar 0.462 dengan kategori pengaruh yang sedang atau komunikasi guru dalam proses belajar mengajar cukup berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK negeri 1 kabupaten Majene.¹⁰

Hasil penelitian penulis secara keseluruhan menyatakan bahwa nilai sig. 0,000 yang artinya $0,000 \leq 0,005$, dalam tingkat kepercayaan 95% desain sistem pembelajaran dan teknik komunikasi guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kesimpulan

Pengaruh desain sistem pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII Al Mahrusiyah Lieboyo Kota Kediri adalah positif, maka hipotesisi diterima. Oleh karena itu

pembelajaran kontekstual lebih unggul dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Pengaruh teknik komunikasi guru terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII Al Mahrusiyah Lieboyo Kota Kediri adalah negatif, maka hipotesis yang kedua di tolak. Dari segi pengaruh tidak terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap hasil belajar.

Pengaruh desain sistem pembelajaran dan teknik komunikasi guru terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII di MTs AL Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri adalah tinggi artinya terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara desain sistem pembelajaran dan teknik komunikasi terhadap hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Darmawan D, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet I, 2012).
- Fuad A. Jauhar, and Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik Dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014)
- Hilman Latief Dkk, *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII Di SMPN 4 PADALARANG)*, Jurnal Gea Volume 14 Nomor 2, Oktober 2014.
- Nuraisah E, Dkk, *Perbedaan Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Konvensional Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap*

⁹ Harun Sitompul Dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran,,*, hlm 1

¹⁰ Chuduriah Sahabuddin, *Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar*

Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kabupaten Majene, hlm 27

Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 2016.

Riyanto Y, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Edisi 2 Cet ke-5 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Sahabuddin C, *Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kabupaten Majene*, Jurnal Papatuzdu, Vol. 10, No. 1 November 2015.

Sitompul H Dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Desain Sistem Instruksional Pendekatan Tpack*, Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 4 No. 2 Desember 2017.